

## Menumbuhkan Minat Wirausaha Melalui “Beauty Class” Di Rw 04 Kelurahan Serpong, Serpong Tangerang Selatan

Aris Ariyanto, Kiki Dwi Wijayanti, Agus Sudarsono, Andy Riyanto

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

[dosen02492@unpam.ac.id](mailto:dosen02492@unpam.ac.id),  
[dosen2247@unpam.ac.id](mailto:dosen2247@unpam.ac.id), [dosen2473@unpam.ac.id](mailto:dosen2473@unpam.ac.id) , [andy.riyanto1993@gmail.com](mailto:andy.riyanto1993@gmail.com)

### Abstrak

Untuk membangun sebuah usaha, serta mewujudkannya agar menjadi *wirausaha* sukses, maka diperlukan langkah awal yaitu harus menumbuhkan minat *wirausaha*. Untuk menumbuhkan minat *wirausaha* itu sendiri diperlukan keahlian khusus. Wirausahawan adalah seseorang yang mandiri yang mempunyai usaha sekecil apapun atau pengembangan ide, gagasan atau produk yang bersifat inovatif untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi yang nantinya dapat digunakan oleh orang lain dan ditukar dengan nilai uang. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan mengenai cara menumbuhkan minat wirausaha memulai pelatihan keterampilan make-up sehingga bisa dijadikan peluang usaha, serta bagaimana memasarkan usahanya kepada orang lain. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan yaitu dengan metode ceramah, diskusi, praktek dan tanya jawab, serta pendampingan bagi warga masyarakat. Hasil dan tujuan jangka panjang program ini mewujudkan warga masyarakat yang produktif melalui wirausaha yang baik.

**Kata Kunci:** Wirausaha, Usaha dan pemasaran

### Abstract

*To build a business, and make it happen so that it becomes a successful entrepreneur, the first step is to foster entrepreneurial interest. To foster entrepreneurial interest itself, special skills are needed. An entrepreneur is someone who is independent who has the slightest business or develops ideas, ideas or products that are innovative in nature to produce higher value which can later be used by other people and exchanged for monetary value. The purpose of implementing Community Service activities is to provide counseling on how to foster entrepreneurial interest in starting make-up skills training so that it can be used as a business opportunity, as well as how to market your business to others. The method that will be used in achieving the goals is the method of lectures, discussions, practice and questions and answers, as well as assistance for community members. The results and long-term goals of this program are to create productive citizens through good entrepreneurs.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Business and marketing*

#### A. PENDAHULUAN

Menjadi seorang wirausaha atau *entrepreneur* yang sukses adalah impian setiap orang. Terlepas mereka anak muda orang tua, laki-laki ataupun perempuan. Tetapi yang serius menjalankan sebuah usaha mungkin hanya ada beberapa orang. Hal tersebut dikarenakan karena adanya sebuah hambatan-hambatan yang dihadapinya, baik sebelum memulai sebuah

usaha maupun ketika usaha tersebut sudah berjalan.

Untuk membangun sebuah usaha atau bisnis, serta mewujudkannya agar menjadi *entrepreneur* sukses, maka diperlukan langkah awal yaitu harus menumbuhkan jiwa *entrepreneur*. Untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* itu sendiri diperlukan keahlian khusus. Jiwa *entrepreneur* bisa kita pelajari. Dengan

jiwa *entrepreneur*, seseorang akan termotivasi agar selalu produktif serta melakukan inovasi-inovasi, untuk menciptakan peluang usaha yang lebih menguntungkan.

Joseph Schumpeter (1951) seorang ahli ekonomi dari Austria mendefinisikan *entrepreneur* adalah seorang yang ingin dan mampu untuk melakukan perombakan sistem ekonomi, mengubah ide baru atau penemuan baru menjadi sebuah inovasi yang sukses. Seorang *entrepreneur* atau wirausahawan jika dilihat dari risiko pribadi yang mereka ambil dapat diartikan bahwa *entrepreneur* merupakan seseorang yang mengejar bisnis baru, inovasi, atau bentuk usaha lain. Sebagai gantinya untuk mengambil risiko itu, mereka sering mendapat untung paling signifikan dari kesuksesan perusahaan mereka.

Sedangkan menurut Jamil dalam buku kewirausahaan (2017) menyebutkan bahwa, Wirausaha dari segi etimologi berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu.

Dari definisi-definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa *entrepreneur* atau wirausahawan adalah seseorang yang mandiri yang mempunyai usaha sekecil apapun atau pengembangan ide, gagasan atau produk yang bersifat inovatif untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi yang nantinya dapat digunakan oleh orang lain dan ditukar dengan nilai uang.

Kelurahan Serpong merupakan wilayah daratan yang memiliki ketinggian 47 meter di atas permukaan laut (dpl), Kelurahan Serpong termasuk wilayah yang iklim panas dengan suhu berkisar rata-rata 28°C-32°C, karena letak geografis Kelurahan Serpong cukup strategis maka sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah pemukiman. Kelurahan Serpong secara administrasi terdiri dari 8 RW dan 52 RT, dalam menjalankan roda Pemerintahan Kelurahan Serpong memiliki Kantor Kelurahan yang terletak di Kavling Serpong RT. 001/04 Kode Pos: 15311.

Salah satu RW yang terdapat di kelurahan tersebut, adalah RW 04 yang beralamatkan di Jalan Kelurahan Kavling Serpong Kota Tangerang Selatan. yang warganya kebanyakan pekerja, sedangkan ibu-ibunya kebanyakan adalah Ibu rumah tangga, sehingga sangat berpotensi bagi ibu-ibu tersebut untuk memulai sebuah usaha.

Berdasarkan hal-hal diatas tersebut, kami memilih warga RW 04 di Jalan Kelurahan Kavling Serpong Kelurahan Serpong, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, sebagai objek sekaligus tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Pamulang sebagai salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada yaitu memberikan edukasi bagaimana memulai sebuah usaha dan meningkatkan keterampilan sebagai modal membangun usaha, yaitu dengan judul **“Menumbuhkan Minat Wirausaha Melalui “Beauty Class” di RW 04 Kelurahan Serpong, Serpong Tangerang Selatan**

## B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota. Metode dalam pelaksanaan pelatihan adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Berikut beberapa metode pelatihan yang biasa digunakan pada saat proses pelatihan berlangsung: (1) Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap pelatih. (2). Metode Demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam proses pelatihan, karena dapat membantu peserta untuk meningkatkan keterampilan melalui *“Beauty Class”*. (3). Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting, buku, sebagainya

Metode pelaksanaan yang digunakan pada program kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode penjelasan, *sharing*, tanya jawab, diskusi dan praktek.

Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan alat LCD proyektor.

Pada metode praktek, peserta akan diajarkan dan praktek langsung cara makeup yang benar dan murah, sehingga bisa digunakan nanti sebagai peluang usaha

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: (1) Peserta yang hadir sebanyak 15 warga masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu warga RW 04 Kavling Serpong, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, para dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan berjalan secara baik dan lancar. (2) Kegiatan dimulai dengan pembukaan, sambutan dari ketua RW 04, Sambutan dari Dosen (Ketua) pelaksana, dan dilanjutkan dengan penyuluhan dan praktek makeup dengan mengajak salah satu peserta menjadi objek yang akan dimakeup. (3) Kegiatan juga dilanjutkan dengan ceramah, dan tanya jawab. Banyaknya peserta yang antusias untuk bertanya, berdiskusi sehingga menjadikan para narasumber lebih bersemangat lagi untuk memberikan penyuluhan. (4) Kegiatan juga diselingi dengan game, pemberian dorprize, serta kenang-kenangan dari panitia pelaksana, dilanjutkan dengan doa, dan diakhiri dengan foto Bersama.

Pembahasan dalam kegiatan ini adalah: Berwirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja, tua, muda laki-laki maupun perempuan, pemula maupun orang yang sudah berpengalaman di bidang usaha. Tinggal kita menumbuhkan minat dan kemauan. Kemampuan bisa dipelajari dengan seiring berjalannya waktu. Namun hal yang tersulit

adalah menumbuhkan minat berwirausaha tersebut.

Hal terpenting dari membangun bisnis adalah “memulai”. Memang tidak gampang, tapi langkah pertama sangat diperlukan. Sukses bukan jatuh dari langit, ia tidak datang sendiri. Sukses didapat lewat perjalanan dan usaha tak kenal lelah. Jadi mulai pijakkan langkah pertama untuk menuju kesuksesan.

Dengan diadakan penyuluhan dan pelatihan menumbuhkan minat berwirausaha diharapkan kita mulai menanamkan rasa percaya diri kita untuk memulai usaha dari sekarang juga. Selain itu, setelah mengikuti pelatihan dan kegiatan ini ini diharapkan bahwa peserta akan mampu, menumbuhkan dan mempunyai jiwa wirausaha atau *entrepenuer*, mengembangkan keterampilan dan pelatihan yang sudah dimiliki, memulai sebuah usaha meskipun dari yang kecil, mampu memasarkan usahanya serta mampu mengelola keuangan dengan baik.

Materi yang disampaikan melalui metode ceramah serta langsung dipraktekkan dengan alat peraga yang telah disediakan. Materi yang disampaikan adalah antara lain adalah (1) Bagaimana cara memilih bahan makeup yang baik dan murah, bagaimana memulai make-up yang baik, dan tip make up yang simple dan elegan. (2) Tahapan yang bisa diterapkan membuat *makeup* natural bagi pemula. (3) Cara memilih makeup yang benar dan murah bagi pemula. (4) cara dalam memulai bisnis makeup dan tips sukses.

### D. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Warga RW 04 Kelurahan Serpong, Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan berjalan baik dan lancar. Penyuluhan Kewirausahaan dan pelatihan “*Beauty Class*” memberikan kemudahan bagi peserta untuk menumbuhkan kepercayaan untuk memulai usaha baru karena sudah dibekali keterampilan merias secara

mudah dan cepat. Bagaimana cara merias harian dengan natural, bagaimana memilih alat make-up yang baik serta bagaimana langkah dalam memulai sebuah bisnis jasa make-up. Diharapkan dengan bekal tersebut peserta bisa mempraktekkan mulai dari masyarakat sekitar atau tetangga, sampai dengan perkumpulan -perkumpulan semacam PKK dan lain-lain

## 2. Saran.

Saran yang ditujukan untuk warga RW 04 kelurahan Serpong kecamatan Serpong kota Tangerang Selatan khususnya peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah agar memanfaatkan setiap peluang yang ada, khususnya kaum ibu-ibu disekitar yang ingin menambah penghasilan agar mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan untuk dapat memulai usaha sampingan, contohnya yaitu dengan membuka jasa rias. Jangan takut salah, jangan takut gagal dalam memulai usaha, terus belajar dari orang yang sudah sukses terlebih dahulu.

## E. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan Ridho-Nyalah kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada civitas akademika program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, serta masyarakat RW 04 Kelurahan Serpong, semoga kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua

## G. DOKUMEN TASI KEGIATAN



## F. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Marlo. (2013). *Entrepreneurship Hukum Langit*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ariyanto, A., Sudarsono, A., Ivantan, I., Akbar, M. F., & Munarsih, M. (2020). *Pengembangan Potensi Destinasi Wisata Curug Angkrek melalui Media Sosial di Kp. Cimuncang, Desa Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat*. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 95-99
- Ariyanto, A. (2021:10). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Sejak Dini. *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 1. Insan Cendekia Mandiri
- Ariyanto, A., & Capriati, Z. F. (2022). Optimalisasi Digital Marketing Sebagai Strategi Peningkatan Penjualan Umkm Anggota Majelis Taklim An-Nisaa. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 2(1), 22-25.
- Ariyanto, A., Prasada, D., Oktavianti, N., & Wijayanti, K. D. (2022). Edukasi

- Bagaimana Menjadi Wirausaha Di Babakan Kelapa Dua Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 1(2), 31-37.
- Daud, I., Nurjannah, D., Mohyi, A., Ambarwati, T., Cahyono, Y., Haryoko, A. E., ... & Jihadi, M. (2022). The effect of digital marketing, digital finance and digital payment on finance performance of indonesian smes. *Academic and Scientific Journals*, 6(1), 37-44.
- Latief, Jamil. (2017). Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha).
- Faisal, M., Ariyanto, A., Sudarsono, A., Ivantan, I., & Purwanti, P. (2020). Solusi Bisnis Online Dimasa Pandemic Pada Rumah Tahsin Al Hikam, Pondok Kacang Timur Tangerang Selatan. *DEDIKASI PKM*, 2(1), 44-49.
- Schumpeter, Joseph. (1951). "Change and the Entrepreneur" in Essays of J.A.
- Steinhoff, Dan. (1979). The World of Business, Volume 2 of Grolier Business Library. New York. McGraw Hill Book Co
- Suryana. (2013). Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta. Salemba Empat
- Wijayanti, K. D., Ariyanto, A., & Sudarsono, A. (2022). Menumbuhkan Minat Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Kekinian. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, 2(1), 7-11.
- <https://aksato.com/belajar/6-langkah-menumbuhkan-jiwa-entrepreneur-sejak-dini>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengusaha-dan-entrepreneur-itu-beda-apa-perbedaannya/>
- <https://www.harmony.co.id/blog/bagaimana-cara-memulai-bisnis-makeup-artist-dan-tips-suksesnya>
- <https://magdalene.co/story/tips-hemat-beli-make-up-murah>